

## PENANGANAN KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMA AL-IBROHIMIY DENGAN PENDEKATAN KOGNITIF

Moh. Zainollah<sup>1</sup>, Lailatul janna<sup>2</sup>, Amir Hamzah<sup>3</sup>  
[Zaizhedenk84@gmail.com](mailto:Zaizhedenk84@gmail.com)<sup>1</sup>, [lailatuljanna5@gmail.com](mailto:lailatuljanna5@gmail.com)<sup>2</sup>, [amerhamzah332@gmail.com](mailto:amerhamzah332@gmail.com)<sup>3</sup>  
STKIP PGRI SUMENEP

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kesulitan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah menengah atas dengan fokus pada pendekatan kognitif. Metode yang digunakan adalah metode literatur atau tinjauan pustaka dengan menganalisis suatu penelitian yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA AL-IBROHIMIY. Dalam metode ini, sumber digunakan. Sumber referensi yang menjadi bahan pembahasan berasal dari buku, artikel jurnal, dan lain-lain. Kesulitan belajar tidak dapat diatasi hanya dengan satu faktor saja, melainkan banyak faktor. Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar tentunya harus mengetahui terlebih dahulu faktor-faktor apa saja yang menyebabkan atau menjadi penyebab kesulitan belajar tersebut. Tentunya Anda harus mengetahui terlebih dahulu faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab atau penyebab terjadinya kesulitan belajar. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa, agar kesulitan belajar tersebut mendapat perhatian dan penanganan yang tepat sesuai dengan pemahaman kognitif.

**Kata Kunci:** Belajar Bahasa Indonesia, Pendekatan Kognitif.

### ABSTRACT

*This research discusses the difficulties of learning Indonesian at the high school level with a focus on the cognitive approach. The method used is the literature or literature review method by analyzing a study related to the topic of discussion, namely the difficulties of learning Indonesian for AL-IBROHIMIY high school students. In this method, sources are used. Reference sources that are the subject of discussion come from books, journal articles, and others. Learning difficulties cannot be overcome by just one factor, but by many factors. To help students who experience learning difficulties, of course you must first know what factors cause or are the cause of learning difficulties. Of course you must first know what factors cause or are the cause of learning difficulties. Therefore, educators must be able to analyze the learning difficulties experienced by students, so that these learning difficulties receive appropriate attention and treatment in accordance with cognitive understanding*

**Keywords:** Learning Indonesian, Cognitive Approach.

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan tugas utama peserta didik, dan keberhasilan dalam proses pembelajaran bukan hanya menjadi keinginan peserta didik saja, akan tetapi juga keinginan orang tua, guru, dan masyarakat.

Kondisi psikologis, biologis, materi dan social yang berbeda serta lingkungan yang mendukung merupakan hal yang diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran. Selain syarat-syarat tersebut, terdapat indikator yang menjadi alat ukur tercapainya keberhasilan proses pembelajaran. Indikatornya adalah: (1) Kemampuan menyerap apa yang diajarkan akan menghasilkan kinerja yang tinggi baik secara individu maupun kelompok. (2) Perilaku yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran khusus PIK dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok. (3) Terjadi perubahan tingkah laku siswa, sehingga timbul kemauan untuk memahami, menguasai, dan mencerna materi yang diajarkan pada tingkat tuntas belajar.

Menurut Bruner (Wibowo, H., 2020), pembelajaran bermakna hanya dapat dicapai

melalui pembelajaran berbasis penemuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran penemuan bersifat jangka panjang dan dapat ditransfer. Pembelajaran penemuan meningkatkan kemampuan penalaran logis dan berpikir bebas, serta melatih keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah. Pendekatan kognitif memberikan perspektif holistik terhadap masalah belajar siswa, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti pemahaman teks, keterampilan berbicara, dan menulis. Memahami bagaimana siswa memproses informasi secara kognitif memungkinkan Anda mengembangkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mengoptimalkan potensi siswa.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan identitas nasional, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa di tingkat SMA. Proses belajar bahasa Indonesia bukan sekadar pencapaian tata bahasa, melainkan suatu perjalanan menuju pemahaman yang lebih dalam terhadap komunikasi dan keberagaman budaya Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih lanjut, eksplorasi makna dalam konteks sastra, serta penghargaan terhadap nilai-nilai budaya yang menjadi bagian integral dari bahasa ini. Namun banyak siswa saat ini yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi bahasa Indonesia, hal ini merupakan permasalahan kompleks yang memerlukan pendekatan yang cermat dan terarah.

Syaiful (2011:235) Ketidak mampuan belajar adalah suatu kondisi di mana seorang siswa tidak dapat berhasil belajar karena adanya ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar.

Kesulitan belajar adalah keadaan yang menimbulkan terganggunya proses belajar seseorang (Hakim, 2005: 14). Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan seseorang gagal atau setidaknya memiliki tingkat keberhasilan yang rendah untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka jadi, ketidak mampuan belajar adalah hambatan-hambatan yang ditemui seseorang dalam belajar, yang dapat muncul karena adanya pengaruh faktor dalam diri siswa (internal faktor) dan faktor luar (eksternal faktor), dimana siswa mungkin mengalami kegagalan dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar ini yaitu pendekatan kognitif, yang menekankan pada pemahaman dan pengolahan informasi oleh siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai dalam artikel ini yaitu literature ataupun literatur review dengan cara menelaah suatu kajian yang berhubungan dengan topic pembahasan yaitu penanganan kesulitan belajar bahasa Indonesia tingkat SMA, dalam metode ini menggunakan sumber acuan yang menjadi pokok-pokok pembahasan yang bersumber dari buku, jurnal artikel, dan yang lainnya. Hal tersebut dilakukan agar meninjau penanganan kesulitan belajar bahasa Indonesia siswa SMA Al- ibrohimiy dengan pendekatan kognitif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan kesulitan belajar ditentukan oleh banyak faktor, tidak hanya satu. Tentunya untuk menunjang siswa yang mengalami learning disability (kesulitan belajar), terlebih dahulu pendidik perlu mengetahui hal-hal yang menjadi kesulitan belajar siswa atau pun hal yang menjadi sebab dari kesulitan tersebut. Faktanya, kesulitan belajar tidak hanya dirasakan oleh siswa yang IQ atau kemampuannya di bawah rata-rata, tetapi juga pada sebagian siswa lainnya. Untuk mencari solusinya, pendidik harus terlebih dahulu mengenali gejala-gejala yang ada. Menurut Sudrajat (2009), ada beberapa perilaku

yang merupakan gejala kesulitan belajar. (a) Nilai yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki (b) hasil yang dicapai tidak sebanding dengan upaya yang dikeluarkan; (c) lambat dalam menyelesaikan kegiatan belajar dan selalu tertinggal dari teman sebayanya dalam waktu yang ditentukan; (d) Menampilkan perilaku irasional seperti ketidakpedulian, perlawanan, kepura-puraan, dan berbohong. (e) Menampilkan perilaku yang tidak biasa seperti: malas, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam dan di luar kelas, menolak membuat catatan di kelas, dan lain-lain.

(f) menunjukkan gejala emosi yang tidak normal seperti:

murung, mudah tersinggung, marah, tidak puas atau tidak terlalu puas dengan situasi tertentu;

Dalam wawancara dengan seorang guru pengajar bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa kesulitan terbesar yang dihadapi siswa setiap kali belajar bahasa Indonesia adalah mempelajari peribahasa bahasa Indonesia, mengartikan (menafsirkan) puisi, dan mempelajari tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu tujuan utama pendidikan bahasa adalah mempersiapkan siswa untuk berinteraksi secara bermakna dengan bahasa alami. Agar komunikasi tersebut bermakna bagi siswa, maka perlu disiapkan program bahasa Indonesia yang baik. Mampu berbahasa Indonesia berarti siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Kemahiran berbahasa berarti mampu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis bahasa Indonesia (Ripai, 2012).

Suatu perkembangan bahasa tergantung pada kemampuan kognitifnya dalam mengelola informasi dan motivasi (Anggraini 2020:50). Senada dengan hal tersebut Piaget mengatakan bahwa perkembangan suatu bahasa yaitu tergantung pada perkembangan kognitifnya. Maka dari itu setiap guru perlu mempunyai rencana untuk menyusun sebuah pelajaran yang menarik melalui pendekatan-pendekatan yang berkesinambungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya menggunakan pendekatan kognitif hal ini perlu dilakukan agar bisa merangsang rasa keingintahuan dalam diri seorang peserta didik dan mendorong siswa untuk lebih aktif

## **KESIMPULAN**

Penanganan kesulitan belajar bahasa Indonesia perlu dilakukan pendekatan-pendekatan, seperti pendekatan kognitif yang dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam mengelola informasi khususnya dalam bahasa Indonesia. Karena pendekatan kognitif lebih mengedepankan proses dari pada hasil, dengan hal tersebut siswa dapat membangkitkan rasa ingin tahunya serta dapat mendorong siswa tersebut untuk berproses dan menjadi lebih aktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nani, Evinna Cinda Hendriana. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of educational review and research*. Vol. 2. No. 1. July 2019
- Akmillah Ilhami. 2022. Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 07. No. 02. Desember 2022
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Sudrajat, Ahmad. 2009. *Kesulitan dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Paramitra Publihing
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar teori-teori dan model-model pembelajaran*. Puri cipta media
- Lilianti, Lilianti. *Penanganan kesulitan belajar siswa dengan pendekatan psikologi*. Didaktis: *Jurnal pendidikan dan ilmu pengetahuan*. Vol.20. No.1. 2020
- Hakim, Thursan. *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya. 2005
- Idris, Ridwan. *Mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif*. Lentera

pendidikan: Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan. Vol.12. No.2. (2009): 152-172  
Basuki, Basuki,dkk. Kesulitan belajar siwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Vol.16. No.1.  
2017